

Penguatan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul, Tahun 2018-2019

Dian Eka Rahmawati*, Erni Zuhriyati

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: dianekarahmawati93@gmail.com

Abstrak

Kelompok mitra belum memiliki pengetahuan tentang Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pengarsipan dan pengelolaan data-data organisasi masih dilakukan secara manual. Dengan kondisi tersebut, kelompok mitra seringkali mengalami kesulitan, seperti arsip yang hilang serta data organisasi yang tidak terstruktur dan tersistem. Selain itu, kelompok mitra juga belum memiliki komputer sebagai sarana pendukung manajemen organisasi, bahkan penguasaan program komputer dan aplikasi media sosial untuk kebutuhan manajemen informasi organisasi masih sangat terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penguatan SIMO berbasis TIK bagi pengurus Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul. Metode yang dilakukan adalah dengan pelatihan dan pendampingan SIMO untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh pengurus Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan SIMO berbasis TIK yang telah dilakukan, saat ini kelompok mitra telah menguasai aplikasi ms office, memiliki akun media sosial organisasi, memiliki sarana komputer, dan mampu mengaplikasikannya untuk pengelolaan organisasi.

Keywords: Penguatan, Sistem Informasi Manajemen Organisasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

PENDAHULUAN:

Istilah ‘teknologi informasi’ mulai dipergunakan secara luas di pertengahan tahun 80an. Teknologi ini merupakan pengembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Definisi kata ‘informasi’ sendiri secara internasional telah disepakati sebagai ‘hasil dari pengolahan data’ yang secara prinsip memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan data mentah (Eko, 2012). Menurut Maharsi (2000) teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka

pengambilan keputusan. Permasalahan yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menerapkan teknologi informasi dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar.
- b. Pengembangan teknologi informasi tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan kemampuan teknis di bidang akuntansi saja, tetapi pengetahuan tentang teknologi informasi juga harus dikembangkan. Hal ini berkaitan dengan masalah information literacy yang perlu ditingkatkan agar pemanfaatan teknologi informasi dapat dioptimalkan. Pengetahuan mengenai teknologi informasi bukan sekedar pengetahuan secara teknis, akan tetapi lebih pada kekuatannya secara strategis.
- c. Teknologi informasi yang diterapkan tersebut harus *acceptable*, artinya dapat diterima oleh semua orang yang akan menggunakannya. Jika perkembangan teknologi tidak *acceptable*, maka dapat menimbulkan perilaku.

Untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul akibat perkembangan teknologi informasi, maka diusahakan beberapa tindakan. Untuk mencegah kondisi yang tidak diinginkan, Gordon menyarankan agar anggota organisasi atau pekerja dilibatkan dalam pelaksanaan tugas tertentu dan menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas anggota organisasi. Selain itu perlu memberikan kesadaran pada karyawan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang dan menunjukkan kelemahan sistem lama. Agar dapat memiliki keahlian dan kemampuan tentang teknologi informasi, maka anggota organisasi perlu mendapatkan tambahan pendidikan dan pelatihan serta pemberian keterampilan-keterampilan yang relevan. Untuk dapat memiliki keahlian dan kemampuan tentang teknologi informasi, maka anggota organisasi perlu mendapatkan tambahan pendidikan dan pelatihan serta pemberian keterampilan (Maharsi, 2000).

Untuk mengetahui secara langsung permasalahan kelompok mitra, maka Tim Pengusul pada tanggal 21 Desember 2018 melakukan observasi dan wawancara ke lokasi yang akan dijadikan mitra, yaitu Pimpinan Ranting Aisyiyah Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim Pengusul, maka dapat dipetakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait manajemen organisasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minimnya pengetahuan tentang aplikasi teknologi informasi dan komunikasi di dalam manajemen organisasi.
Kelompok mitra belum memiliki pengetahuan tentang Sistem Informasi Manajemen karena saat observasi ditemukan bahwa kantor hanya memiliki arsip *manual* atau *hardcopy* dan belum berbasis teknologi/komputer.
- 2) Belum memiliki sarana dan prasarana *hardware* dan *software* yang memadai. Kelompok mitra belum memiliki alamat *email* organisasi, *website* organisasi, belum familiar dalam

menggunakan program *word*, *excel*, *power point*, serta belum mempunyai akun organisasi di media sosial.

Agar dapat memiliki keahlian dan kemampuan tentang teknologi informasi, maka anggota organisasi perlu mendapatkan tambahan pendidikan dan pelatihan serta pemberian keterampilan-keterampilan yang relevan (Maharsi, 2000).

Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah Segoroyoso, Pleret, Bantul dalam penguasaan teknologi informasi, maka kegiatan pengabdian ini menjadi sangat relevan dan signifikan untuk dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas pimpinan organisasi dalam menguasai teknologi informasi agar dapat membantu kinerja organisasi di era revolusi teknologi informasi saat ini. Berdasarkan latar belakang, kondisi kelompok mitra, dan teoritisasi yang telah dikemukakan di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sistem informasi manajemen organisasi berbasis TIK di Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul.

Gambar 1.

Data, Kearsipan dan Informasi Belum Berbasis Komputer



METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim Pengusul, telah berhasil diidentifikasi beberapa permasalahan mitra, maka solusi yang Tim Pengusul tawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD disini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih mendetail terkait penanganan penguatan kapasitas penguasaan system informasi dan manajemen organisasi dan kebutuhan mitra. FGD ini melibatkan seluruh Pimpinan dan anggota Ranting Aisyiyah Segoroyoso.

2. Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO)

Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penguasaan dan ketrampilan SIMO. Target yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatnya keterampilan dalam penguasaan SIMO. Pelatihan dan kunjungan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidang penanganan SIMO. Kegiatan ini akan dilakukan di Laboratorium Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan di Aula PP Muhammadiyah Yogyakarta. Materi yang diberikan adalah: MS Office (*Word, Excel, Power Point*), pembuatan *e-mail*, pembuatan akun sosial media.

3. Pendampingan

Pendampingan dimaksudkan untuk mendampingi para pengurus Aisyiyah Ranting Segoroyoso dalam mempraktekkan keterampilan yang diperoleh pada saat pelatihan dan untuk memastikan mereka menguasai aplikasi-aplikasi yang disampaikan.

HASIL PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Pengabdian Masyarakat berupa penguatan manajemen organisasi berbasis TIK di Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul, dilaksanakan pada bulan Desember 2018 hingga bulan Juni 2019. *Tahap pertama* diawali dengan melakukan observasi di kantor Aisyiyah Ranting Segoroyoso dan melakukan wawancara kepada pengurus Aisyiyah Ranting Segoroyoso. *Tahap kedua* mengadakan FGD yang dihadiri oleh tim pengabdian masyarakat, instruktur atau pelatih, dan pengurus atau kelompok mitra. Di dalam FGD tersebut diidentifikasi kebutuhan manajemen organisasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama terkait dengan pengarsipan, pengelolaan data-data organisasi, dan komunikasi antar pengurus maupun dengan anggota. *Tahap ketiga* tim pengabdian masyarakat dan instruktur menyiapkan materi pelatihan. *Tahap keempat* melakukan pelatihan dan pendampingan dengan target penguatan manajemen organisasi berbasis TIK. Pelatihan dilakukan sebanyak 3x dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Pelatihan SIMO

No	Pertemuan	Materi	Fasilitas
1	Pertama	Manajemen Organisasi Berbasis TIK: MS Office	Komputer, ATK
2	Kedua	Manajemen Organisasi Berbasis TIK: Pengelolaan Pengarsipan, File dan Folder	Komputer, ATK
3	Ketiga	Dakwah Online: Akun Media Sosial	Komputer, Akses Internet, ATK

1. Pelatihan Manajemen Organisasi Berbasis TIK

Pelatihan ini dilakukan dalam 2x pertemuan dengan materi: 1). Program *MS Office*, berupa *word*, *excel*, dan *power point* dasar. 2) Pengelolaan pengarsipan data dan kegiatan organisasi.

Gambar 2. Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Organisasi Aktivistis Aisyiyah



2. Pelatihan Dakwah Online

Pelatihan ini berisikan materi pembuatan akun media sosial sebagai sarana komunikasi dan dakwah online. Penguatan kapasitas dakwah online sangat diperlukan saat ini terutama dalam menyebarkan dakwah Muhammadiyah di era disrupsi berbasis media sosial yang sangat efektif digunakan sebagai alat bagi penyebaran informasi persyarikatan dan nilai-nilai Islam. Instruktur dalam pelatihan ini adalah praktisi Dakwah *Online* dari Majelis Tabligh PP Muhammadiyah yaitu Ahmad Machsuni, MT.

Gambar 3. Praktek Dakwah *Online*



Dalam pelatihan tersebut juga diserahkan satu paket laptop untuk mendukung pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, karena selama PR Aisyiyah Segoroyoso belum mempunyai perangkat komputer sehingga pengadaan laptop sangat membantu dalam kelancaran manajemen organisasi. Laptop tersebut telah digunakan oleh sekretaris dalam membuat surat dan mendokumentasikan arsip-arsip organisasi dalam file dan folder. Hal tersebut untuk memberi solusi dimana selama ini arsip masih didokumentasikan dengan cara manual. Dengan adanya arsip yang berbasis file maka akan lebih terjaga keamanannya dan dapat lebih menyesuaikan dengan kondisi di era digital saat ini.

Gambar 4. Penyerahan Laptop kepada PR Aisyiyah Segoroyoso



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penguatan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pelatihan dan pendampingan sistem informasi manajemen organisasi merupakan solusi untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh pengurus Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul dalam hal manajemen informasi organisasi. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, saat ini kelompok mitra telah menguasai aplikasi MS Office, memiliki sarana komputer, memiliki akun media sosial organisasi, dan mampu mengaplikasikannya untuk pengelolaan organisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah mampu memberikan kontribusi nyata kepada kelompok mitra untuk meningkatkan kapasitas manajemennya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. LP3M yang telah mendukung dan memfasilitasi dari awal proses hingga akhir serta memberikan kesempatan untuk mempublikasikan luaran kegiatan pengabdian ini melalui forum Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat.
3. Kelompok Mitra: Pengurus Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul.
4. Praktisi Dakwah *Online* dari Majelis Tabligh PP Muhammadiyah yaitu Ahmad Machsuni, MT. yang telah berkenan menjadi pelatih dan pendamping dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Richardus Indrajit, 2012, *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, STIMIK Perbanas Renaissance Center, Jakarta.
- Maharsi, Sri, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, Nopember 2000.